

DAFTAR PUSTAKA

- Armatheina, P. F., Suryawan, I. W. B., & Indrawan, I. G. D. K. (2023). Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah dengan Kejadian Hiperbilirubinemia di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. *Sari Pediatri*, 25(1), 15. <https://doi.org/10.14238/sp25.1.2023.15-9>
- Adebami, O. J., Olowu, J. A., Oyediji, G. A., & Adeyemi, L. A. (2019). Low birth weight as a significant predictor of neonatal hyperbilirubinemia in Southwestern Nigeria. *Journal of Neonatal Research*, 12(2), 45–52.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2024). Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Bali (Jiwa), 2021-2023. *Badan Pusat Statistik Provinsi Bali*. <https://bali.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzkwIzI=/jumlah-bayi-lahir-bayi-berat-badan-lahir-rendah-bblr-dan-bergizi-kurang-menurut-kabupaten-kota-di-bali.html>
- BPS Indonesia, S. I. (2023). Catalog: 1101001. *Statistik Indonesia 2023*. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Devi, Y. P. (2025). BBLR di Indonesia Rendah, Faktor Merokok menjadi Penyebab Dominan. *Artikel Ilmiah Universitas Airlangga*. <https://unair.ac.id/>
- Gemilastari, R., Zeffira, L., Malik, R., & Tri Septiana, V. (2024). Karakteristik Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Scientific Journal*, 3(1), 16–26. <https://doi.org/10.56260/sciena.v3i1.125>
- Kamal, M. F. F. (2024). Hiperbilirubinemia. *Galenical: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh Vol.3*, 3(6), 90–101.
- Kemenkes. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*.
- Kemenkes. (2019). Tata Laksana Perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *Kemenkes RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. <https://sardjito.co.id/2019/06/03/tata-laksana-perawatan-bayi-berat-badan-lahir-rendah-bblr/>
- Kemenkes. (2023). Pengkajian dan Pemeriksaan Fisik pada Bayi Baru Lahir. *Kemenkes, Direktorat Jendral Kesehatan Lanjutan*. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/2763/pengkajian-dan-pemeriksaan-fisik-pada-bayi-baru-lahir
- Kemenkes. (2024). Agar Ibu dan Bayi Selamat. *Kemenkes Redaksi Sehat Negeriku*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240125/3944849/agar-ibu-dan-bayi-selamat/#:~:text=Berdasarkan data dari Maternal Perinatal,pada tahun 2023 tercatat 29.945>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, & Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/240/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hiperbilirubinemia. *Kementerian Kesehatan*

Republik Indonesia, 1–23.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/295/2018 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tindakan Resusitasi, Stabilisasi, Dan Transpor Bayi Berat Lahir Rendah. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–121.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/240/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hiperbilirubinemia. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–23.
- Kemper, A. R., Newman, T. B., Slaughter, J. L., & ... (2022). Clinical practice guideline revision: management of hyperbilirubinemia in the newborn infant 35 or more weeks of gestation. *American Academy of Pediatrics Subcommittee on Hyperbilirubinemia*. <https://publications.aap.org/pediatrics/article-abstract/150/3/e2022058859/188726>
- Kliegman, R. M., Stoll, B. J., & Hanson, J. W. (2020). Hyperbilirubinemia in the newborn. In *Nelson Textbook of Pediatrics* (21st ed., pp. 871–885). Elsevier.
- Labir, I. K., Sulisnadewi, N. L. ., & Gumilar, H. (2020). Pemberian Fototerapi dengan Penurunan Kadar Bilirubin dalam Darah pada Bayi BBLR dengan Hiperbilirubinemia. *Jurnal Gema Keperawatan*, 7(1), 43–47. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/4187/>
- Makassar, N., & Futriani, E. S. (2024). Hubungan Pre Eklampsia Pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di RSUD Kelas D Pondokgede. *Malahayati Nursing Journal*, 6(6), 2395–2405. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i6.14604>
- Mathindas, S., Wilar, R., & Wahani, A. (2017). Hiperbilirubinemia Pada Neonatus. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5(1). <https://doi.org/10.35790/jbm.5.1.2013.2599>
- Nugraheni, S., & Prasetyo, R. B. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 8(2), 140–148.
- Olusanya, B. O., Kaplan, M., & Hansen, T. W. R. (2018). Neonatal hyperbilirubinemia: A global perspective. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 2(8), 610–620.
- Rohsiswatmo, R., & Amandito, R. (2018). Hiperbilirubinemia pada neonatus >35 minggu di Indonesia; pemeriksaan dan tatalaksana terkini. *Sari Pediatri*, 20(2), 115. <https://doi.org/10.14238/sp20.2.2018.115-22>
- Sapitri, D., Sofiyanti, I., Sabila, A. A., Kurniasari, M., Efendi, A., & Hasanah, N. (2023). Literatur Review: Upaya Peningkatan Kadar Spo 2 pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Universitas Ngudi Waluyo*, 2(2), 1–7.
- Siregar, N., & Lubis, M. (2018). Hubungan berat badan lahir rendah dengan kebutuhan fototerapi pada neonatus dengan hiperbilirubinemia. *Jurnal Kesehatan Anak Indonesia*, 6(1), 23–29.
- Suhardi, T. W. (2024). Seorang Bayi Perempuan Ny . F Dengan Berat Bayi Lahir. *Proceeding of The 17th Continuing Medical Education Faculty of Medicine*

Universitas Muhammadiyah Surakarta (CME FK UMS), 637–643.

- Sukumaran, S., & Kumar, P. (2017). Predictors of severe hyperbilirubinemia in late preterm and term neonates. *Pediatrics & Neonatology*, 58(6), 495–501.
- Suprihatini, M., Murniasih, E., & Eliawati, U. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Bayi Di Ruang Perinatologi RSUD Kota Tanjungpinang. *An-Najat*, 1(4), 96–107. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/an-Najat/article/view/516>
- Surya Dewi, A. K., Kardana, I. M., & Suarta, K. (2016). Efektivitas Fototerapi Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin Total pada Hiperbilirubinemia Neonatal di RSUP Sanglah. *Sari Pediatri*, 18(2), 81. <https://doi.org/10.14238/sp18.2.2016.81-6>
- Suryani, E. (2020). *BBLR dan Penantalaaksanaannya*.
- Widayanti, D. (2020). Karakteristik Ibu Dengan Bayi Berat Lahir Rendah Di Rsud Wonosari Tahun 2020. *Karakteristik Ibu Dengan Bayi Berat Lahir Rendah Di Rsud Wonosari Tahun 2020. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Winarno, A. (2017). Risiko hiperbilirubinemia pada bayi dengan berat badan lahir rendah. *Jurnal Kedokteran Perinatologi Indonesia*, 5(3), 112–118.
- Windiyanto, R., & Armerinayanti, N. W. (2024). Karakteristik Pencetus Hiperbilirubinemia pada Neonatus di Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung Bali Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah terdapat. *E-Journal AMJ (Aesculapius Medical Journal)*, 4(3), 303–312.
- World Health Organization. (2019). *Preterm and low birth weight infants*. <https://www.who.int/teams/maternal-newborn-child-adolescent-health-and-ageing/newborn-health/preterm-and-low-birth-weight>
- Wulan Nur Insani, Erni Saraswati. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rsu Daerah Kabupaten Sumedang Periode Tahun 2016. *Jurnal Stikes Respati*.
- Yasadipura, C. C., Suryawan, I. W. B., & Sucipta, A. A. M. (2020). Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di RSUD Wangaya, Bali, Indonesia. *Intisari Sains Medis*, 11(3), 1277–1281. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.706>
- Yekti Widadi, S., Puspita, T., Alfiansyah, R., Vava Rilla, E., Wahyudin, W., & Nurazizah, S. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Hiperbilirubin di Ruang Perinatologi RSUD dr. Slamet Garut. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(2), 1600–1612. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i2.11458>
- Yogev, R., Melamed, N., Berger, I., & Schimmel, M. S. (2015). Phototherapy treatment thresholds for neonatal jaundice: Revisiting current recommendations. *Journal of Perinatal Medicine*, 43(5), 681–687.